

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh data dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 31 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 31 Jakarta, yang beralamat di Jalan Kramat Jaya Baru Blok D II. Tempat ini dipilih karena peneliti masih banyak permasalahan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh disiplin belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 31 Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu dari bulan Februari 2015 sampai dengan Mei 2015. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian dan sudah tidak banyak matakuliah yang di ambil, sehingga akan mempermudah peneliti dalam

melakukan penelitian dan peneliti dapat memusatkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>42</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>43</sup>

Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>44</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (disiplin belajar) yang diberi simbol X sebagai variabel yang memberi hubungan dengan variabel terikat (hasil belajar) diberi simbol Y sebagai variabel yang

---

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 1

<sup>43</sup> Ibid., hal. 7

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hal. 313

dihubungkan. Apabila terdapat sebuah hubungan diantara kedua variabel tersebut, maka seberapa erat hubungannya, dan apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel bebas (X) : Disiplin belajar

Variabel terikat (Y) : Hasil belajar

$\longrightarrow$  : Arah hubungan

### D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, secara rinci jumlah populasi dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 90

**Tabel III.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah	
X AP 1	32 siswa	$32/68 \times 58 = 27$
X AP 2	36 siswa	$36/68 \times 58 = 31$
Total	68 siswa	58 siswa

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>46</sup> Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 58 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (Simple Random Sampling). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

---

<sup>46</sup> Ibid., hal. 91

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu disiplin belajar (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dalam hasil belajar berupa nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar dalam hal ini diperoleh dari skor hasil evaluasi belajar berupa pengukuran siswa mata pelajaran Ekonomi Bisnis yang diambil dari hasil tes formatif yang berupa nilai hasil ulangan harian siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran semester genap tahun ajaran 2015/2016.

### **2. Disiplin belajar (Variabel X)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dimana seseorang harus tunduk terhadap peraturan-peraturan yang telah ada yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dan mentaati semua peraturan norma-norma yang berlaku, selalu mentaati tata tertib dengan tujuan untuk menciptakan suasana aman, nyaman, dan

menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

#### **b. Definisi Operasional**

Disiplin belajar mempunyai beberapa indikator. Indikator dari disiplin belajar adalah ketaatan, pengendalian perilaku, hukuman.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur disiplin belajar terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel disiplin belajar. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur disiplin belajar dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar (Variabel X)**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Ketaatan	1,2,4,6,8,9	3,5,7,10	10	1,2,4,6,8,9	3,5,7
Pengendalian Perilaku	11,12,13,14,15,19,21,22,25,27	16,17,18,20,23,24,26	11	12,13,14,15,19,21,22,25,27	16,17,18,20,23,24,26
Hukuman	28,29,30,32	31,33,34	28,30	29,32	31,33,34

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Disiplin Belajar**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Sering ( SS )	5	1
2	Sering ( S )	4	2
3	Ragu-ragu ( R )	3	3
4	Tidak Sering ( TS )	2	4
5	Sangat Tidak Sering ( STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Disiplin belajar**

Proses pengembangan Instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator disiplin belajar terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa jurusan Pemasaran di SMK Negeri 31 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

47

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

$r_{it}$ = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$ = Deviasi skor butir dari Xi

$x_t$ = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas valid pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0.361, jika  $r_{hitung} > r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 34 butir pernyataan, 30 butir valid dan 4 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

---

<sup>47</sup> DjaalidanPudjiono, *Op.Cit.*h. 86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 48$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 49$$

Dimana :

$S_t^2$  = Simpangan baku

$N$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ( $\sum Si^2$ ) adalah 56,76 Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 391,00 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Croanbach dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,884 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 30 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel disiplin belajar.

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal.89

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 310

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{50}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$	=	Variabel terikat
$X$	=	Variabel bebas
$a$	=	Konstanta
$b$	=	Koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$	: Jumlah skor Y
$\sum X$	: Jumlah skor X
$n$	: Jumlah sampel
$a$	: Konstanta
$\hat{Y}$	: Persamaan regresi

---

<sup>50</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 216

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan negatif signifikan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA pada tabel III.6 berikut ini<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> *ibid.*, hal. 220

**Tabel III.4**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} - \frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

### c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan  
 $x$  = Skor dalam sebaran X  
 $y$  = Skor dalam sebaran Y

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 53$$

Dimana:

$T_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal 212

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 214

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

#### e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{54}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>54</sup> Ibid